

ABSTRAK

Moh. Misbahul Munir Romadhon, BO6208060, 2013, Komunikasi Vertikal PT. Prudential Synergy Solution Agency Surabaya. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi - Broadcasting - Fakultas Dakwah - IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Komunikasi Vertikal, Kualitatif

Dari berbagai macam perusahaan diwarnai oleh berbagai macam komunikasi, diantaranya komunikasi vertikal yang terbagi menjadi dua arus yaitu terdiri dari arus komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*) dan arus komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*). Dua arus tersebut memiliki kekurangan serta kelebihan dalam pelaksanaannya komunikasi organisasi, sehingga dalam pelaksanaannya harus efisien saat hasil yang diterapkan ingin maksimal. Dalam penelitian ini ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana komunikasi vertikal PT. Prudential Synergy Solution Agency Surabaya, (2) Faktor-faktor yang menjadi hambatan didalam pelaksanaan proses komunikasi vertikal PT. Prudential Synergy Solution Agency Surabaya.

Dari persoalan tersebut telah diuraikan oleh peneliti untuk menjawab fokus penelitian di atas, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian pemaknaan data teknik analisis teori model Max Weber pemaknaan birokrasi' tidak dapat di pisahkan dengan istilah 'rasionalitas' karena menggunakan pemikiran rasional dalam mengembangkan organisasi sehingga organisasi memiliki sistem-sistem yang mengatur dirinya yaitu birokrasi, karena organisasi adalah birokrasi penting bagi setiap perusahaan dan dipandang sebagai mesin yang efisien, mengagumkan dan dapat diandalkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hasil penelitian dari pengumpulan data di lapangan, ditemukan bahwa proses komunikasi vertikal pengumpulan datanya menggunakan wawancara, pengamatan dan observasi yang mana berperan serta dalam penelitian, dan dokumentasi lainnya. Untuk memperkaya analisis data tersebut, peneliti didukung dengan kajian-kajian tentang definisi, fungsi, ruang lingkup, beserta proses komunikasi vertikal.

Dari analisis peneliti menyimpulkan bahwa proses komunikasi vertikal yang diterapkan pada pimpinan kepada karyawan serta sebaliknya karyawan kepada pimpinan menerapkan komunikasi secara kekeluargaan dengan penyampaian pesan yang tidak terlalu formal melainkan dalam suasana nyaman, santai, damai sehingga penerapan prinsip tersebut tidak ada ruang pembatas yang memisahkan antara satu dengan yang lainnya sebagai peningkatan untuk berkembang dalam setiap individu akan kinerja.